



## HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN OPTIMISME MENJALANKAN PERAN *PARENTING* PADA ORANG TUA ANAK USIA DINI DI TK AL-HIDAYAH II SAMARANG

Elia Wardani<sup>1</sup>, Alfi Fauziatul Munawaroh<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut

[elia.wardani@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:elia.wardani@stai-musaddadiyah.ac.id)

[alfi.fauziatul.19230016@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:alfi.fauziatul.19230016@stai-musaddadiyah.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di masyarakat mengenai pentingnya peran pengasuhan orang tua anak usia dini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran strategi koping, optimisme orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran pengasuhannya, dan hubungan strategi koping dengan optimisme. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Data tersebut membuktikan hubungan antara strategi koping dengan optimisme dalam menjalankan peran pengasuhan pada orang tua anak usia dini dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,882 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun mayoritas orang tua dalam menggunakan strategi koping adalah *problem focused coping*.

**Kata kunci:** *Parenting*; Orang Tua Anak Usia Dini; Strategi Koping; Optimisme.

### Abstract

*This research is motivated by the phenomenon in society regarding the significance of parenting in early childhood. This study aims to get an overview of coping strategies, the optimism of parents with early childhood in fulfilling their parenting roles, and the relationship between coping strategies and optimism. This type of research is correlational quantitative. Data collection techniques in this study consisted of questionnaires, observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is correlation analysis. The data prove the relationship between coping strategies and parents with early childhood optimism in fulfilling parenting roles with a pearson correlation value of 0.882 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The coping strategy that many parents use is *problem focused coping*.*

**Keywords:** *Parenting*; Early Childhood; Coping Strategies; Optimism.

## Pendahuluan

Proses membesarkan dan mendidik anak sejak lahir hingga mencapai usia dewasa dikenal dengan istilah *parenting*. Menurut Hastuti, *Parenting* adalah suatu proses menumbuh kembangkan dan mendidik anak sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini pada umumnya dilakukan oleh ayah dan ibu biologisnya. Namun jika orang tua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan maka kerabat dekat termasuk nenek, kakek, orang tua angkat atau oleh institusi seperti panti asuhan yang umumnya mengambil tugas ini. (Habib, 2023)

Pada fase balita (2-5 tahun) dalam *parenting stages* disebut tahap menjadi otoritas atau *The Authority Stage*. Pada tahapan ini orang tua memiliki peran untuk mengembangkan sense otoritas. Orang tua harus mengatur kapan mengatakan ya dan tidak pada anaknya, serta berhadapan dengan perilaku yang “*challenging*”. Pada fase ini orang tua perlu mengatur batasan dan mencari solusi pada saat anak berlawanan dan menguji aturan yang telah dibuat. Orang tua perlu berusaha memahami perilaku, membimbing dan memberi contoh secara langsung pada anak. (Altalib, Abusulayman, & Altalib, 2013)

Hasil dari observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pengasuhan sangat berpengaruh terhadap perkembangannya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing anaknya dan yang pertama kali dilihat oleh seorang anak adalah rumah dan lingkungannya, sehingga akan terbentuklah pribadinya yang saat itu masih menerima segala sesuatu dan mudah terpengaruh oleh apapun dalam bentuk lingkungan pertama kali.

Karakteristik orangtua dapat mempengaruhi perilaku orangtua dalam mengasuh anaknya, begitu juga dengan sikap optimis orangtua. Menurut Carver dan Scheier optimism merupakan harapan positif setiap individu yang secara sadar percaya bahwa akan sesuatu yang diinginkannya akan didapatkan atau kejadian di kehidupannya akan berbuah dengan baik. (Abdul, 2020)

Orang yang memiliki optimisme akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan orang tua dalam menghadapi suatu permasalahan yang tiba pada dirinya akan berpengaruh terhadap pengasuhan kepada anak usia dini. Menurut Zulaikha Strategi koping merupakan kemampuan berpikir dan berperilaku seorang individu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya. (Osi, Cici, & Yunus, 2022)

Strategi koping menurut Aldwin dan Revenson adalah suatu cara atau metode yang dilakukan setiap individu untuk mengatasi dan mengendalikan situasi atau masalah yang sedang dialami dan dipandang sebagai hambatan, tantangan yang bersifat menyakitkan, serta ancaman yang bersifat merugikan. (Alfaredo, 2019)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil pokok permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut, adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diformulasikan diantaranya. Pertama, bagaimana optimisme orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran *parenting*. Kedua, bagaimana strategi koping orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran *parenting*. Ketiga, apa ada hubungan strategi koping dengan optimisme dalam menjalankan peran *parenting* pada orang tua anak usia dini.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama untuk mendeskripsikan optimisme orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran *parenting*. Kedua, mendeskripsikan strategi koping orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran *parenting*. Ketiga untuk mendeskripsikan hubungan strategi koping dengan optimisme dalam menjalankan peran *parenting* pada orang tua anak usia dini.

## Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>1</sup> Metode yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan metode korelasional. Metode korelasional yaitu bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara strategi koping dengan optimisme dalam menjalankan peran *parenting* orang tua AUD di TK Al-Hidayah II Samarang. (Ratna & Others, 2018)

Dalam menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi yaitu sebanyak 70 orang tua dari 35 orang anak usia dini dari TK Al-Hidayah II Samarang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dalam artian untuk penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi yaitu orang tua anak usia dini di TK Al-Hidayah II Samarang yang berjumlah 70 orang tua yang terdiri dari 35 orang ayah dan 35 orang ibu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan wawancara.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Uji asumsi untuk melihat apakah data yang terkumpul telah memenuhi syarat analisis yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji normalitas dan uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian nilai korelasi agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Syarat yang perlu dilakukan dalam menggunakan teknik korelasi adalah hubungan antara variabel x dan variabel y adalah linear dan mendekati distribusi normal.

Uji hipotesis pada penelitian ini, data yang telah diperoleh untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis data dengan metode statistik. Menurut Hadi metode statistik ini merupakan cara ilmiah untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka angka, menarik kesimpulan dengan teliti serta mengambil keputusan yang logis. (Ratna & Others, 2018) Hubungan strategi koping dengan optimisme menjalankan peran *parenting* pada orang tua anak usia dini dapat diketahui dengan cara melakukan uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Adapun kriteria pengujian hipotesis pada penelitian sebagai berikut. jika nilai hipotesis kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan strategi koping dengan optimisme menjalankan peran *parenting* pada orang tua

---

<sup>1</sup> Ratna Wijayanti and others, 'Buku Ajar Metpen'.  
[www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id)

anak usia dini. Jika nilai hipotesis lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat hubungan strategi koping dengan optimisme menjalankan peran parenting pada orang tua anak usia dini.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Optimisme Orang Tua Anak Usia Dini dalam menjalankan Peran *Parenting*

Analisis deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan kategorisasi optimisme dan strategi koping orang tua dalam menjalankan pengasuhan. Adapun hasil perhitungan kategorisasi gambaran data subjek skala optimisme yang ditentukan menggunakan program SPSS pada tabel berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali Rendah	2	2.9	2.9	2.9
d Sedang	13	18.6	18.6	21.4
Tinggi	55	78.6	78.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Data tabel diatas dapat diketahui bahwa optimisme orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran pengasuhan termasuk pada kategori tinggi dengan perolehan nilai sebesar 78,6% dan sisanya sebesar 18,6% termasuk pada kategori sedang dan 2,9% termasuk pada kategori rendah.

Dari perolehan data, peneliti mendapatkan sebanyak 77% subjek termasuk pada fase perkembangan usia dewasa dini dan dikenal dengan sebutan generasi milenial. Hal ini memiliki arti bahwa orang tua milenial memiliki optimisme yang tinggi dalam hal pengasuhan anaknya.

Menurut Seligman ada beberapa faktor yang mempengaruhi optimisme pada seorang individu yaitu, faktor etnosentrik yang berasal dari luar diri atau eksternal dan faktor egosentris yang berasal dalam diri atau internal. (Ibid, 2006, 2017)

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme orang tua milenial salah satunya adalah faktor budaya atau lingkungan, yang mana orang tua milenial memiliki akses yang lebih mudah dan luas untuk mendapatkan berbagai referensi yang berkaitan dengan pengasuhan secara tepat, sehingga mempengaruhi optimisme dalam menjalankan pada orang tua anak usia dini. (Oni, Hayatul, & Said, 2021)

## 2. Strategi Koping Orang Tua Anak Usia Dini dalam menjalankan Peran Parenting

Selanjutnya kategorisasi strategi koping orang tua pada anak usia dini sebagai berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali d	Sedang	43	61.4	61.4
	Tinggi	27	38.6	100.0
	Total	70	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa strategi koping orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran pengasuhan termasuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai sebesar 61,4% dan sisanya sebesar 38,6% termasuk pada kategori sedang.

Menurut Folkman dan Lazarus mengungkapkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi strategi koping pada seorang individu adalah tingkat pendidikan dan perkembangan usia.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa semua responden dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia dini dengan latar belakang pendidikan terakhir lulusan SMA sederajat dan sarjana. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, orang tua memiliki kemampuan untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan secara objektif dan tepat, serta memiliki kemampuan dasar untuk menganalisa dan mencari solusi dari suatu permasalahan dengan cara yang lebih sistematis. (Oni, Hayatul, & Said, 2021)

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan usia orang tua dapat mempengaruhi individu dalam memilih strategi koping untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Responden penelitian yang termasuk dalam kategori kelompok orang tua milenial yang sudah terbiasa hidup dengan kemudahan mengakses berbagai informasi dan memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai ilmu dan referensi melalui platform digital. Kondisi ini tentunya mempengaruhi strategi koping orang tua anak usia dini dalam menjalankan peran pengasuhan. (Oni, Hayatul, & Said, 2021)

---

<sup>2</sup> Prameswari and others.

### 3. Hubungan Strategi Koping dengan Optimisme dalam menjalankan Peran Parenting pada Orang Tua Anak Usia Dini

Hubungan antara strategi koping dengan optimisme menjalankan peran parenting pada orang tua anak usia dini di TK Al-Hidayah II dapat diketahui dengan cara melakukan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *pearson* dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil uji korelasi *product moment* dari *pearson*.

**Correlations**

		Optimisme	Strategi Koping
Optimisme	Pearson Correlation	1	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	13443.843	13597.786
	Covariance	194.838	197.069
	N	70	70
Strategi Koping	Pearson Correlation	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	13597.786	17680.071
	Covariance	197.069	256.233
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis koefisien korelasi antara strategi koping dengan optimisme menjalankan peran parenting pada orang tua anak usia dini di TK Al-Hidayah II nilai signifikansi (2-tailed) 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara strategi koping dengan optimisme menjalankan peran parenting pada orang tua anak usia dini di TK Al-Hidayah II Samarang.

Berdasarkan hasil pedoman penafsiran, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi 0,882 berada pada nilai interval 0,80 – 1,00, artinya hubungan antara optimisme dengan strategi koping orang tua menjalankan peran parenting pada anak usia dini pada tingkat hubungan yang sangat kuat dan mempunyai hubungan yang positif, artinya optimisme yang tinggi dapat meningkatkan tingkat strategi koping.

Dari hasil pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme dan strategi koping pada orang tua anak usia dini memiliki kesamaan yaitu, faktor tahapan perkembangan usia dan latar belakang pendidikan yang mendasari kemampuan mereka dalam mengakses informasi yang tepat

serta menerima referensi yang relevan untuk membantu mereka mendapatkan solusi yang tepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga mereka lebih optimis menjalankan perannya dan mampu menggunakan strategi koping yang tepat. Oleh karena itu, optimisme dan strategi koping memiliki hubungan yang positif, karena semakin tinggi optimisme orang tua maka akan mempengaruhi strategi koping ketika menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya terutama dalam menjalankan peran pengasuhan. (Oni, Hayatul, & Said, 2021)

## Kesimpulan

Optimisme orang tua dalam menjalankan peran pengasuhan termasuk pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 78,6%. Adapun strategi koping orang tua termasuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai 61,4% dan sisanya sebesar 38,6% termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan metode korelasi *product moment* bahwa terdapat hubungan yang positif antara strategi koping dengan optimisme orang tua menjalankan peran parenting pada anak usia dini di TK Al-Hidayah II Samarang dengan nilai *pearson correlation* sebesar  $r = 0,882$  dengan nilai signifikansi 0,000 artinya kurang dari 0,05.

## Daftar Pustaka

- Abdul, H. (2020). Peran Pengasuhan Positif sebagai Mediator antara Optimisme pada Orang Tua Anak Tunarungu dan Child Well-Being.
- Alfaredo, F. (2019). Hubungan Burnout Akademik dengan Empati pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman.
- Altalib, H., Abusulayman, & Altalib, O. (2013). *Parent-Child Relation*. London Office: P.O Box.
- ELSEVIER. (2017). *Guide for Authors*. Retrieved 1 27, 2017, from ELSEVIER: <https://www.elsevier.com/journals/learning-and-instruction/0959-4752/guide-for-authors>
- Emerald Publishing. (2017). *Author Guidelines*. Retrieved 1 27, 2017, from Emerald Publishing: [http://www.emeraldgroupublishing.com/products/journals/author\\_guidelines.htm?id=JHOM](http://www.emeraldgroupublishing.com/products/journals/author_guidelines.htm?id=JHOM)
- Habib, M. (2023). Peran Parenting Dalam Pendidikan Anak. 1-15.
- Ibid, F. (2006, 2017). Teori Seligman. 12-36.  
[www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id)

- Oni, A., Hayatul, K., & Said, H. (2021). Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Dinamika Sosial Budaya*, 126-133.
- Osi, H., Cici, Y., & Yunus, A. (2022). Keefektifan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Strategi Koping Stress. 511-5117.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88. Retrieved from <http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/view/408/421>
- Ratna, W., & Others. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian.
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560/2795>